

ONGKOS BAHAN

Bahan yang dipakai dalam suatu proses produksi yang menghasilkan barang, ada 2 macam :

1. Bahan langsung (bahan baku).
2. Bahan tidak langsung.

Dalam penyediaan bahan baku harus dilakukan sebaik mungkin, dan sedemikian rupa, sehingga :

1. Tidak terjadi persediaan bahan yang berlebih.
2. Tidak terjadi kekurangan persediaan bahan yang dapat mengganggu jalannya proses produksi.
3. Memenuhi persyaratan teknis yang ditentukan.
4. Harga bahan semurah mungkin.

Untuk mendapatkan harga bahan baku yang semurah mungkin dapat dilakukan dengan jumlah pembelian yang paling ekonomis (lot size economic ordering atau economic purchase ordering quantity).

$$Q = \sqrt{\frac{2D \times Co}{P \times Cs}}$$

Q = Jumlah pesanan atau pembelian bahan baku per order.

D = Kebutuhan bahan baku per tahun.

Co = Biaya pembelian atau pemesanan bahan baku per order (ongkos transportasi, biaya pengurusan, dan sebagainya).

P = Harga pembelian bahan baku per unit.

Cs = Biaya penyimpanan bahan baku per unit per tahun.

Pengertian :

- **Harga pembelian (purchase price) bahan baku**, adalah harga untuk mendapatkan bahan baku yang dibayarkan kepada penjual.
- **Harga bahan baku**, adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku sampai bahan baku tersebut tersedia di perusahaan (siap diproses).